

**LAPORAN KINERJA  
ANALIS KEBIJAKAN AHLI MADYA  
PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN SITUBONDO**

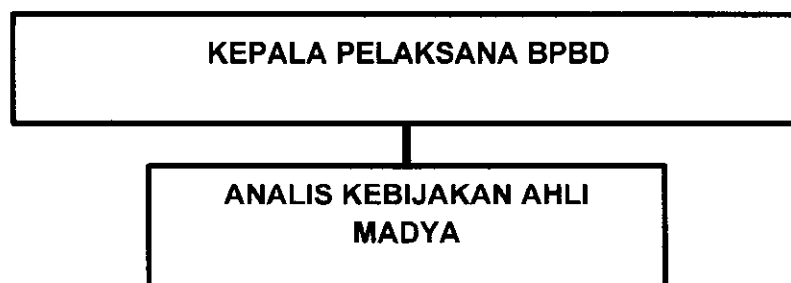
**BAB I  
PENDAHULUAN**

**Tugas koordinator Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan / Analis Kebijakan Ahli Madya:**

Tugas koordinator Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan Merencanakan, menyelia dan mengevaluasi operasional. Sedangkan fungsi koordinator Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan Merencanakan adalah :

1. Merencanakan operasional Pencegahan Dan Kesiapsiagaan sesuai dengan kebijakan dari Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah agar pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan baik
2. Membagi tugas Pencegahan Dan Kesiapsiagaan sesuai dengan kewenangan masing-masing agar tugas terlaksana dengan baik
3. Memberi petunjuk pelaksanaan tugas Pencegahan Dan Kesiapsiagaan sesuai dengan kewenangan masing-masing agar tugas terlaksana dengan baik
4. Menyelia pelaksanaan Pencegahan Dan Kesiapsiagaan sesuai dengan tugas masing-masing agar pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan baik
5. Melaksanakan kegiatan Pencegahan Dan Kesiapsiagaan baik teknis maupun operasional sesuai dengan peraturan yang berlaku.
6. Mengevaluasi kegiatan Pencegahan Dan Kesiapsiagaan dengan kebijakan dari Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah agar pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan baik teknis maupun operasional sesuai dengan peraturan yang berlaku.
7. Membuat laporan kegiatan Pencegahan Dan Kesiapsiagaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
8. Melaksanakan Tugas Kedinasan lain yang diperintahkan pimpinan baik lisan maupun tertulis.

**Struktur Organisasi Analis Kebijakan Ahli Madya**



**BAB II**  
**AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN**

**A. Perjanjian Kinerja**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya Kesiapsiagaan Bencana	Persentase desa/kelurahan tangguh bencana	100%

**B. Capaian Kinerja**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kesiapsiagaan Bencana	Persentase desa/kelurahan tangguh bencana	100%	100%	100%

**C. Evaluasi dan Analisis Kinerja**

Pada tahun 2023, realisasi kinerja pada pelaksanaan pembentukan desa/kelurahan tangguh bencana telah tercapai 100%. Namun, terdapat faktor permasalahan pada indikator kinerja tersebut, yaitu

1. Belum maksimalnya Forum Pengurangan Risiko Bencana yang sudah terbentuk
2. Masih terbatasnya penggunaan alat dalam kegiatan pelatihan serta terbatasnya fasilitas yang diberikan kepada peserta pelatihan
3. Lemahnya jaringan informasi & komunikasi kebencanaan dengan masyarakat
4. Keterbatasan SDM tenaga trampil dibidang penanggulangan bencana
5. Kurang Pemahaman masyarakat terhadap kebencanaan serta koordinasi dengan masyarakat kurang optimal

**D. RENCANA TINDAK LANJUT :**

Guna menunjang capaian kinerja dalam meningkatkan kesiapsiagaan bencana, maka perlu dilakukan beberapa langkah untuk meningkatkan kualitas capaian kinerja, yaitu

1. Melakukan koordinasi terkait Forum Pengurangan Resiko Bencana
2. Memanfaatkan peralatan yang ada serta mendorong pelatih untuk memberikan materi
3. Pembinaan, pelatihan, monitoring, evaluasi secara terus menerus, dan berkesinambungan, untuk meningkatkan kinerja dan meningkatkan akuntabilitas kinerja;
4. Pemenuhan sarana dan prasarana secara bertahap sebagai penunjang penyelenggaraan penanggulangan bencana untuk meningkatkan tugas dan fungsi dalam pelayanan dan perlindungan masyarakat dan Negara;

**E. Tanggapan Atasan Langsung :**

**Ruang Tanggapan (DISPOSISI) Atasan Langsung**

<input type="checkbox"/>	Laporan kurang baik	<input type="checkbox"/>	.....
<input checked="" type="checkbox"/>	Laporan sudah baik	<input type="checkbox"/>	.....
<input type="checkbox"/>	Laporan diperbaiki	<input type="checkbox"/>	.....
<input type="checkbox"/>	Realisasi diteliti ulang	<input type="checkbox"/>	.....
<input type="checkbox"/>	Capaian di teliti ulang	<input type="checkbox"/>	.....
<input type="checkbox"/>	Lain - lain .....		
	<i>Tingkatkan Komunikasi &amp; Koordinasi ke BPBD Provinsi &amp; kegiatan yang bisa dikerjasamakan.</i>		

### BAB III

### PENUTUP

Hasil Laporan kinerja Analis Kebijakan Ahli Madya/ Koordinator Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kabupaten Situbondo adalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 2023 realisasi kinerja Sasaran mencapai persentase 100%.
2. Permasalahan yang terjadi yaitu belum maksimalnya Forum Pengurangan Risiko Bencana yang sudah terbentuk
3. Laporan Kinerja Tahun 2023 dapat dipergunakan sebagai acuan agar capaian kinerja pada tahun selanjutnya dapat meningkat serta dijadikan rujukan dalam penyusunan laporan kinerja dimasa mendatang.

Situbondo, 22 Januari 2024

Mengetahui  
Kepala Pelaksana  
Badan Penanggulangan Bencana Daerah  
Kabupaten Situbondo



SRUWI HARTANTO, S.Pd., M.M  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19690605 199308 1 003

Analisis Kebijakan Ahli Madya  
Badan Penanggulangan Bencana Daerah  
Kabupaten Situbondo

GATOT TRIKORAWAN, SE, M.Si  
Pembina  
NIP. 19640718 199202 1 003

**LAPORAN KINERJA  
ANALIS KEBENCANAAN AHLI MUDA  
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN SITUBONDO**

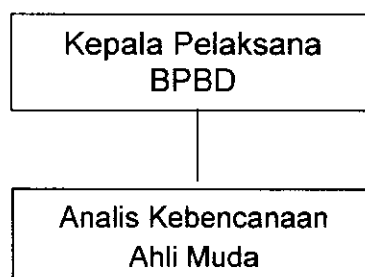
**BAB I  
PENDAHULUAN**

**Tugas Sub Koordinator Kesiapsiagaan / Analisis Kebencanaan Ahli Muda:**

Sub Koordinator Kesiapsiagaan mempunyai tugas merencanakan, memeriksa dan mengevaluasi kegiatan kesiapsiagaan. Fungsi Sub Koordinator Kesiapsiagaan adalah sebagai berikut :

1. Merencanakan kegiatan Kesiapsiagaan sesuai dengan peraturan yang berlaku agar dapat berjalan secara efektif dan efisien
2. Membagi tugas kepada bawahan agar operasional pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku, agar memudahkan pencarian.
3. Membimbing bawahan agar operasional pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
4. Memeriksa hasil kinerja bawahan agar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
5. Melaksanakan kegiatan Kesiapsiagaan baik kerja teknis maupun operasional berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan.
6. Mengevaluasi hasil kegiatan Kesiapsiagaan berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan. Melaporkan hasil kegiatan Kesiapsiagaan berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan
7. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan baik lisan maupun tertulis.

**Struktur Organisasi Analisis Kebencanaan Ahli Muda**



**BAB II**  
**AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN**

**A. Perjanjian Kinerja**

<b>NO</b>	<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Meningkaynya Kapasitas Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana	Persentase pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Kebencanaan terlaksana	100%
2	Tersedianya dokumen hasil pengendalian operasi dan penyediaan sarana prasarana kesiapsiagaan terhadap bencana Kabupaten / Kota	Jumlah dokumen hasil pengendalian operasi dan penyediaan sarana prasarana kesiapsiagaan terhadap bencana Kabupaten / Kota	12 Dokumen
3	Terlaksananya penguatan kapasitas kawasan untuk pencegahan dan kesiapsiagaan pada kawasan-kawasan strategis Kabupaten/Kota	Jumlah koordinasi persiapan pembentukan desa tangguh bencana	4 Kegiatan

**B. Capaian Kinerja**

<b>NO</b>	<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>	<b>REALISASI</b>	<b>CAPAIAN %</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
1	Meningkaynya Kapasitas Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana	Persentase pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Kebencanaan terlaksana	100%	100%	100%
2	Tersedianya dokumen hasil pengendalian operasi dan penyediaan sarana prasarana kesiapsiagaan terhadap bencana Kabupaten / Kota	Jumlah dokumen hasil pengendalian operasi dan penyediaan sarana prasarana kesiapsiagaan terhadap bencana Kabupaten / Kota	12 Dokumen	12 Dokumen	100%
3	Terlaksananya penguatan kapasitas kawasan untuk pencegahan dan kesiapsiagaan pada kawasan-kawasan strategis Kabupaten/Kota	Jumlah koordinasi persiapan pembentukan desa tangguh bencana	4 Kegiatan	4 Kegiatan	100%

### **C. Evaluasi dan Analisis Kinerja**

Untuk mewujudkan keberhasilan capaian kinerja dapat diukur melalui 3 (tiga) indikator kinerja, yaitu melaksanakan pendidikan dan pelatihan kebencanaan, menyusun dokumen hasil pengendalian operasi dan penyediaan sarana prasarana kesiapsiagaan terhadap bencana, serta melakukan koordinasi dengan desa/kelurahan dalam persiapan pembentukan desa tangguh bencana. Disuatu keberhasilan terdapat beberapa faktor permasalahan di dalamnya, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Masih terbatasnya penggunaan alat dalam kegiatan pelatihan serta terbatasnya fasilitas yang diberikan kepada peserta pelatihan
2. Lemahnya jaringan informasi & komunikasi kebencanaan dengan masyarakat
3. Kurangnya Kepedulian masyarakat mengenai bencana dan upaya pengurangan resiko serta penanganan bencana
4. Keterbatasan SDM tenaga trampil dibidang penanggulangan bencana
5. Kurang Pemahaman masyarakat terhadap kebencanaan serta koordinasi dengan masyarakat kurang optimal

### **D. Rencana Tindak Lanjut**

Upaya dalam mengatasi permasalahan pada pelaksanaan kegiatan yang memicu dalam tercapainya capaian kinerja adalah sebagai berikut :

1. Memanfaatkan peralatan yang ada serta mendorong pelatih untuk memberikan materi
2. Pembinaan, pelatihan, monitoring, evaluasi secara terus menerus, dan berkesinambungan, untuk meningkatkan kinerja dan meningkatkan akuntabilitas kinerja;
3. Pemenuhan sarana dan prasarana secara bertahap sebagai penunjang penyelenggaraan penanggulangan bencana untuk meningkatkan tugas dan fungsi dalam pelayanan dan perlindungan masyarakat dan Negara;
4. Meningkatkan kualitas koordinasi antar pegawai maupun perangkat daerah serta instansi dan lembaga lain;

E. Tanggapan Atasan Langsung :

Ruang Tanggapan (DISPOSISI) Atasan Langsung

<input type="checkbox"/>	Laporan kurang baik	<input type="checkbox"/>	.....
<input checked="" type="checkbox"/>	Laporan sudah baik	<input type="checkbox"/>	.....
<input type="checkbox"/>	Laporan diperbaiki	<input type="checkbox"/>	.....
<input type="checkbox"/>	Realisasi diteliti ulang	<input type="checkbox"/>	.....
<input type="checkbox"/>	Capaian di teliti ulang	<input type="checkbox"/>	.....
<input type="checkbox"/>	Lain - lain		.....
	<i>- tingkahkan koordinasi dengan Sat Koodinotor -</i>		
			.....
			.....



### BAB III PENUTUP

Hasil Laporan kinerja Analis Kebencanaan Ahli muda adalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 2023 realisasi kinerja Sasaran mencapai persentase 100%.
2. Permasalahan yang terjadi yaitu diantaranya terbatasnya penggunaan alat pelatihan serta terbatasnya fasilitas yang diberikan kepada peserta pelatihan, jaringan informasi & komunikasi lemah, SDM yang rendah terhadap pengurangan resiko bencana.
3. Laporan Kinerja Tahun 2023 dapat dipergunakan sebagai acuan agar capaian kinerja pada tahun selanjutnya dapat meningkat serta dijadikan rujukan dalam penyusunan laporan kinerja dimasa mendatang.

Situbondo, 22 Januari 2024

Mengetahui  
Kepala Pelaksana  
Badan Penanggulangan Bencana Daerah  
Kabupaten Situbondo



SRUWI HARTANTO, S.Pd., M.M  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19690605 199308 1 003

Analisis Kebencanaan Ahli Muda  
Badan Penanggulangan Bencana Daerah  
Kabupaten Situbondo



SALPARIYADI, S.E.  
Penata TK.I  
NIP. 19660402 200701 1 022

**LAPORAN KINERJA  
ANALIS KEBIJAKAN AHLI MUDA  
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN SITUBONDO**

**BAB I  
PENDAHULUAN**

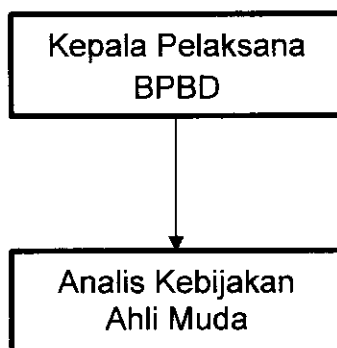
**Tugas Sub Koordinator Pencegahan / Analis Kebijakan Ahli Muda:**

Sub Koordinator Pencegahan mempunyai tugas merencanakan, memeriksa dan mengevaluasi kegiatan

**Fungsi Kepala Seksi Pencegahan :**

1. Merencanakan kegiatan Pencegahan sesuai dengan peraturan yang berlaku agar dapat berjalan secara efektif dan efisien
2. Membagi tugas kepada bawahan agar operasional pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku, agar memudahkan pencarian.
3. Membimbing bawahan agar operasional pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
4. Memeriksa hasil kinerja bawahan agar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
5. Melaksanakan kegiatan Pencegahan baik kerja teknis maupun operasional berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan.
6. Mengevaluasi hasil kegiatan Pencegahan berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan Melaporkan hasil kegiatan Pencegahan berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan
7. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan baik lisan maupun tertulis.

**Struktur Organisasi Analis Kebijakan Ahli Muda:**



**BAB II**  
**AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN**

**A. Perjanjian Kinerja**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya desa/kawasan yang memiliki mitigasi resiko bencana	Persentase desa/kawasan yang resiko bencananya telah teridentifikasi	100%
2	Tersedianya dokumen kajian resiko bencana	Jumlah dokumen kajian resiko bencana yang dilegalisasi	1 dokumen
3	Meningkatnya desa/kawasan yang memiliki mitigasi resiko bencana	Persentase kawasan yang memiliki rencana aksi penanggulangan bencana	100%
4	Terlaksananya penguatan kapasitas kawasan untuk pencegahan dan kesiapsiagaan pada kawasan – kawasan strategis Kabupaten/Kota	Jumlah kawasan yang ditingkatkan kapasitasnya dalam pencegahan dan kesiapsiagaan bencana	4 kawasan

**B. Capaian Kinerja**

NO	SASARAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1	2	3	4		
1	Meningkatnya desa/kawasan yang memiliki mitigasi resiko bencana	Persentase desa/kawasan yang resiko bencananya telah teridentifikasi	100%	100%	100%
2	Tersedianya dokumen kajian resiko bencana	Jumlah dokumen kajian resiko bencana yang dilegalisasi	1 dokumen	1 dokumen	100%
3	Meningkatnya desa/kawasan yang memiliki mitigasi resiko bencana	Persentase kawasan yang memiliki rencana aksi penanggulangan bencana	100%	100%	100%
4	Terlaksananya penguatan kapasitas kawasan untuk pencegahan dan kesiapsiagaan pada kawasan – kawasan strategis Kabupaten/Kota	Jumlah kawasan yang ditingkatkan kapasitasnya dalam pencegahan dan kesiapsiagaan bencana	4 kawasan	4 kawasan	100%

**C. Evaluasi dan Analisis Kinerja**

Untuk mewujudkan keberhasilan capaian kinerja dapat diukur melalui 4 (empat) indikator kinerja. Terdapat beberapa faktor permasalahan pada kegiatan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Terbatasnya waktu pelaksanaan penghitungan Indeks Kesiapsiagaan Masyarakat pada saat penyusunan Kajian Risiko Bencana
2. Belum maksimalnya penerapan Rencana Aksi yang telah disusun di tingkat desa

#### D. Rencana Tindak Lanjut

Guna menunjang capaian kinerja dalam mengidentifikasi desa/kawasan yang beresiko bencana, maka perlu dilakukan beberapa langkah untuk meningkatkan kualitas capaian kinerja, yaitu sebagai berikut :

1. Pembinaan, pelatihan, monitoring, evaluasi secara terus menerus, dan berkesinambungan
2. Pemenuhan sarana dan prasarana secara bertahap sebagai penunjang penyelenggaraan penanggulangan bencana untuk meningkatkan tugas dan fungsi dalam pelayanan dan perlindungan masyarakat dan Negara
3. Mengumpulkan perwakilan Desa/Kelurahan pada masing-masing kecamatan dalam proses penghitungan Indeks Kesiapsiagaan Masyarakat;
4. Melaksanakan evaluasi kepada kawasan/desa yang telah memiliki rencana aksi

#### E. Tanggapan Atasan Langsung :

##### Ruang Tanggapan (DISPOSISI) Atasan Langsung

<input type="checkbox"/>	Laporan kurang baik	<input type="checkbox"/>	.....
<input checked="" type="checkbox"/>	Laporan sudah baik	<input type="checkbox"/>	.....
<input type="checkbox"/>	Laporan diperbaiki	<input type="checkbox"/>	.....
<input type="checkbox"/>	Realisasi diteliti ulang	<input type="checkbox"/>	.....
<input type="checkbox"/>	Capaian di teliti ulang	<input type="checkbox"/>	.....
<input type="checkbox"/>	Lain -lain		.....
	<i>Tingkatkan koordinasi dengan kepala desa, dlm rangka rencana aksi desa penanggulangan bencana.</i>		

### BAB III PENUTUP

Hasil Laporan kinerja Analis Kebijakan Ahli muda adalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 2023 realisasi kinerja Sasaran mencapai persentase 100%.
2. Permasalahan yang terjadi yaitu Terbatasnya waktu pelaksanaan penghitungan Indeks Kesiapsiagaan Masyarakat pada saat penyusunan Kajian Risiko Bencana serta belum maksimalnya penerapan Rencana Aksi yang telah disusun di tingkat desa
3. Laporan Kinerja Tahun 2023 dapat dipergunakan sebagai acuan agar capaian kinerja pada tahun selanjutnya dapat meningkat serta dijadikan rujukan dalam penyusunan laporan kinerja dimasa mendatang.

Situbondo, 22 Januari 2024

Mengetahui  
Kepala Pelaksana  
Badan Penanggulangan Bencana Daerah  
Kabupaten Situbondo



SRUWI HARTANTO, S.Pd.,M.M  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19690605 199308 1 003

Analisis Kebijakan Ahli Muda  
Badan Penanggulangan Bencana Daerah  
Kabupaten Situbondo



GAGUK DIAN PRAKRISTA, SE  
Penata Tk. I  
NIP. 19770102 200604 1 018

**LAPORAN KINERJA PELAKSANA  
PENGOLAH DATA**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1	2	3	4	5	6
1.	Terlaksananya Pengendalian Operasi dan penyediaan sarana prasarana kesiapsiagaan terhadap bencana	Jumlah dokumen pedoman dan petunjuk data Pengendalian Operasi Yang Dipelajari	2 Dokumen	2 Dokumen	100%
		Jumlah Laporan Penyediaan Sarana Prasarana PUSDALOPS	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
		Jumlah Data Hasil Pengendalian Operasi	12 Dokumen	12 Dokumen	100%

Situbondo, 22 Januari 2024

Mengetahui  
Kepala Pelaksana  
Badan Penanggulangan Bencana Daerah  
Kabupaten Situbondo



SRUWI HARTANTO, S.Pd., M.M  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19690605 199308 1 003

Pengolah Data  
Badan Penanggulangan Bencana Daerah  
Kabupaten Situbondo

HERMAN SURONO  
Pengatur TK.I  
NIP. 19710803 200701 1 011



# LAPORAN KINERJA PELAKSANA

## PENGELOLA DATA

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1	2	3	4	5	6
1.	Terlaksananya penguatan kapasitas kawasan dalam pencegahan dan kesiapsiagaan	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Desa Tangguh Bencana	4 Laporan	4 Laporan	100%
		Jumlah Laporan Koordinasi Pembentukan Desa Tangguh Bencana	4 Laporan	4 Laporan	100%

Situbondo, 22 Januari 2024

Mengetahui  
Kepala Pelaksana  
Badan Penanggulangan Bencana Daerah  
Kabupaten Situbondo



SRUWI HARTANTO, S.Pd.,M.M  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19690605 199308 1 003

Pengelola Data  
Badan Penanggulangan Bencana Daerah  
Kabupaten Situbondo

CUNG WAGIYONO  
Pengatur Tk.I  
NIP. 19680322 200701 1 015